



► PROGRAM WFH

Wali Kota Awasi Layanan Publik

MANTRIJERON—Hari pertama penerapan *work from home* (WFH) bagi aparatur sipil negara (ASN) di Kota Jogja langsung diikuti pengawasan ketat terhadap layanan publik. Pemeriksaan dilakukan secara langsung di fasilitas kesehatan hingga pemantauan mendadak melalui rapat daring.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Kebijakan WFH mulai berlaku pada Jumat (10/4). Sejak pagi, aktivitas pelayanan publik tetap menjadi perhatian utama untuk memastikan tidak ada penurunan kualitas layanan kepada masyarakat.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Puskesmas Mantrijeron. Ia mengecek kesiapan layanan mulai dari pendaftaran hingga pelayanan medis. "Saya melakukan sidak untuk memastikan pukul 06.45 WIB pendaftaran sudah dibuka dan pukul 07.30 WIB pelayanan sudah dimulai. Pelayanan kepada

- Hasto Wardoyo mengecek kesiapan layanan mulai dari pendaftaran hingga pelayanan medis.
- Setiap OPD diminta melaporkan persentase pegawai yang menjalankan WFH beserta rincian kerja harian.

masyarakat tidak boleh berkurang sedikit pun meskipun ada kebijakan WFA," ujarnya.

Dari hasil pemantauan, layanan di puskesmas di seluruh Kota Jogja dilaporkan tetap berjalan normal tanpa gangguan berarti.

Tanpa Pemberitahuan

Selain turun langsung ke lapangan, pengawasan juga dilakukan melalui rapat koordinasi virtual yang digelar secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Langkah ini dilakukan untuk menguji kesiapan ASN yang bekerja dari rumah sekaligus memastikan produktivitas tetap terjaga. "Saya ingin melihat siapa saja yang benar-benar siap bekerja dari rumah. Pegawai yang WFH harus bisa menunjukkan progres pekerjaan yang sedang dilakukan saat itu



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo memaparkan kebijakan WFH saat menggelar sidak di Puskesmas Mantrijeron, Jumat (10/4).

juga," katanya.

Dalam rapat tersebut, setiap organisasi perangkat daerah (OPD) diminta melaporkan persentase pegawai yang menjalankan WFH beserta rincian pekerjaan harian.

Selain memastikan kinerja, Pemkot Jogja juga mulai mengukur dampak kebijakan WFH terhadap efisiensi energi, khususnya penggunaan bahan

bakar minyak (BBM). "Dengan berkurangnya mobilitas ASN ke kantor, kami harapkan ada dampak signifikan terhadap penghematan BBM," katanya.

Pemantauan berlapis ini diharapkan mampu menjaga kualitas pelayanan publik tetap optimal sekaligus memastikan kebijakan WFH berjalan efektif di lingkungan Pemkot Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005